

ASISTENSI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS ANDROID BAGI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

Abstraksi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menunjukkan peranannya dalam penciptaan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto. Namun sejauh ini banyak usahawan UMKM yang belum memahami pentingnya perencanaan keuangan dan laporan keuangan. Sehingga mereka belum mendapatkan kepercayaan dalam mengakses fasilitas permodalan yang ditawarkan oleh pihak perbankan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menumbuhkan kesadaran para usahawan UMKM akan pentingnya perencanaan keuangan usaha dan pembuatan laporan keuangan. Pemberian keterampilan pembuatan laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan aplikasi "Akuntansi UKM" yang berbasis Android. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah pelaku usaha UMKM di wilayah Bali. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman pentingnya perencanaan keuangan usaha dan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi "Akuntansi UKM"

Kata Kunci: Akutansi, Laporan Keuangan, UMKM, Pajak.

Taufik Raharjo*¹, Khusnaini²

¹Jurusan Manajemen Keuangan,
Politeknik Keuangan Negara STAN

²Jurusan Pajak, Politeknik Keuangan
Negara STAN

Article history

Received : 09-10-2018

Revised : 14-11-2018

Accepted : 26-11-2018

*Corresponding author

Taufik Raharjo

Email : taufik.raharjo@pknstan.ac.id

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have shown their role in creating employment opportunities and as an important source for the growth of Gross Domestic Product. However, many MSME entrepreneurs do not understand yet the importance of financial planning and financial statements. So, they have not gained trust in accessing the capital facilities offered by the banks. The purpose of this community service activity is to raise the awareness of MSME entrepreneurs about the importance of business financial planning and the preparation of financial statements. The coaching of financial reporting skill is conducted using the "Akuntansi UKM", an android based application. Participants in this service are MSME entrepreneurs in the Bali region. The results of this service activity are an increase in understanding of the importance of financial planning and making financial reports by using the application of "Akuntansi UKM".

Keywords: Accounting, Financial Statements, MSMEs, Taxes.

© 2018 Penerbit LPPM UNSERA. All rights reserved

PENDAHULUAN

Saat ini, setiap perusahaan diharapkan memiliki laporan keuangan. Hal ini dikarenakan bahwa laporan keuangan dapat mengungkapkan dan menginformasikan empat aktivitas perusahaan, mulai dari perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi (Dermawan & Djahotman, 2011:3). Menurut Kasmir (2016:7), Laporan keuangan merupakan Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Hery (2014:14) juga menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi atau sebagai produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat komunikasi mengenai data keuangan atau aktivitas dalam perusahaan. Senada dengan definisi di atas,

Munawir (2014:2) menjelaskan bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sangat penting bagi setiap perusahaan, baik bagi perusahaan kecil hingga perusahaan besar. Alasannya adalah laporan keuangan perusahaan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. Adapun pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan bisa berasal dari

pihak internal seperti pihak manajemen, maupun pihak eksternal seperti pemilik atau pemegang saham, pemerintah sebagai acuan analisis potensi perpajakan, dan kreditur selaku pemberi pinjaman (Dermawan & Djahotman, 2011:9).

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, namun pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih banyak yang belum melakukan administrasi keuangan atau mempunyai laporan keuangan usahanya, sehingga mereka kesulitan dalam mengakses permodalan kepada lembaga perbankan selaku kreditur untuk mengembangkan usahanya. Menurut Bank Indonesia (2015:13), salah satu karakteristik usaha mikro adalah belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun sehingga belum mampu mengakses permodalan melalui lembaga perbankan. Usaha kecil sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana, sehingga sebagian pengusahanya sudah memiliki akses ke perbankan untuk keperluan modal. Selanjutnya untuk usaha menengah, mereka telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan, sehingga mereka sudah memiliki akses pada sumber-sumber pendanaan perbankan.

Sulitnya UMKM dalam mengakses permodalan melalui perbankan sangat mengganggu perkembangan UMKM itu sendiri. Padahal UMKM telah menunjukkan perannya dalam menciptakan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) (Rahmana, 2009) dan terbukti kuat menghadapi krisis ekonomi Indonesia pada tahun 1998 (Bank Indonesia, 2015:1). Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Indonesia (2015:6), selama tahun 2011 sampai 2012 terjadi pertumbuhan pada UMKM serta penurunan pada usaha besar. Pada tahun 2011, usaha besar mencapai 41,95% tahun berikutnya hanya 40,92%, turun sekitar 1,03%. Berbeda dengan usaha menengah, dimana pada tahun 2011 hanya 13,46%, pada tahun 2012 mencapai 13,59% atau terdapat peningkatan sebesar 0,13%. Lain halnya dengan usaha kecil, terdapat sedikit penurunan dari tahun 2011. Pada tahun itu mencapai 9,94% namun pada tahun 2012 hanya mencapai 9,68%, artinya menurun sekitar 0,26%. Peningkatan cukup besar terjadi pada usaha mikro, bila tahun 2011 hanya mencapai 34,64%, pada tahun 2012 berhasil meraih 38,81% terjadi peningkatan sebesar 4,17%. Dengan demikian perlu adanya usaha untuk mengembangkan UMKM ini.

Peningkatan jumlah usaha mikro ini perlu menjadi perhatian kita. Salah satu karakteristik usaha mikro adalah belum melakukan administrasi keuangan, yang sederhana sekalipun sehingga belum mampu mengakses permodalan melalui lembaga perbankan. Apalah artinya peningkatan jumlah usaha mikro jika mereka tidak dapat berkembang dan mensejahterakan masyarakat. Banyak kendala yang mempengaruhi belum adanya administrasi keuangan dalam usaha mereka, salah satunya pengetahuan mereka tentang bagaimana membuat administrasi keuangan yang mudah dilakukan tanpa harus belajar mengenai akuntansi dan manajemen keuangan. Berkenaan dengan kendala tersebut, maka perlu adanya alat bantu dalam membuat administrasi keuangan usaha mereka.

Untuk membantu pembuatan administrasi keuangan UMKM dalam rangka monitoring kinerja usaha dan membantu akses permodalan melalui lembaga perbankan, maka perlu adanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa Asistensi Pembuatan Laporan Keuangan Bagi UMKM dengan bantuan aplikasi sebagai alat bantu pembuatan administrasi keuangan yang mudah digunakan.

Asistensi pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi "AKUNTANSI UKM" yang dapat diunduh secara gratis dari *playstore* pada *smartphone* berbasis android. Aplikasi ini sangat memudahkan penggunaannya, terutama yang belum pernah belajar dan belum paham akuntansi. Menu pada aplikasi ini didesain sedemikian rupa agar penggunaannya dapat menginput transaksi usaha tanpa perlu dipusingkan dengan permasalahan debit kredit dan aturan akuntansi yang cukup rumit bagi kebanyakan pelaku UKM. Setelah data transaksi diinput dengan cara sederhana, maka aplikasi secara otomatis akan memprosesnya menjadi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan atau neraca. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah menumbuhkan kesadaran para pelaku usaha UMKM akan pentingnya perencanaan keuangan usaha dan pembuatan laporan keuangan serta membekali keterampilan membuat laporan keuangan dengan Aplikasi "Akuntansi UKM" berbasis Android;

PEMBAHASAN

Identifikasi Masalah

Sejalan dengan kondisi nasional, UMKM di Provinsi Bali, juga mendominasi kegiatan perekonomian. Berdasarkan data Sensus Ekonomi 2016, jumlah usaha di Bali adalah sebesar 482.484 unit usaha, dimana 97,13% termasuk kategori UMK dan sisanya

sebesar 2,87% termasuk kategori Usaha Menengah dan Besar (UMB). UMK di Provinsi Bali mampu menyerap 972.012 tenaga kerja, sementara UMB mampu menyerap 369.065. Dari 482.484 unit usaha yang ada di Bali 468.658 unit usaha termasuk dalam kategori UMKM sementara 13.826 unit usaha lainnya termasuk dalam kategori UMB. Besarnya jumlah UMKM di Bali ini merupakan potensi besar untuk meningkatkan perekonomian provinsi Bali.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa laporan keuangan merupakan suatu hal yang krusial dalam perencanaan usaha dan mendapatkan akses permodalan bagi pelaku UMKM, namun pada kenyataannya banyak pelaku usaha UMKM yang belum memahami pembuatan laporan keuangan, maka perlu kegiatan pengabdian dengan mengusung tema "Pembuatan Laporan Keuangan dengan Aplikasi bagi UMKM".

Persiapan

Koordinasi awal kegiatan dengan menentukan konsep kegiatan. Tajuk kegiatan yang disepakati adalah *Business Development Service* (BDS) "Asistensi Pembuatan Laporan Keuangan dengan Aplikasi bagi UMKM". Tajuk ini diambil karena dinilai mempunyai konteks yang ringan, mudah dipahami, dan mampu membawa kesan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pelaku usaha UMKM.

Penyiapan Modul Pelatihan

Menyusunan modul yang diperlukan untuk pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian dari Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN), selanjutnya digandakan dan didistribusikan oleh tim dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kantor Wilayah Bali sebagai koordinator penyelenggaraan kegiatan ini.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan pembuatan laporan keuangan ini dilaksanakan di Aula Kanwil DJP Bali, Denpasar pada hari Kamis, 22 November 2017. Pelaksanaan kelas dipandu oleh satu pengajar utama yaitu tim pengabdian dari PKN STAN.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi "Akuntansi UKM" melalui telepon genggam berbasis Android

Sebelum masuk kelas, peserta diberikan modul dan bahan ajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Selain itu peserta terlebih dahulu diminta untuk mengunduh aplikasi "Akuntansi UKM" melalui *playstore* (*smartphone* berbasis *android*) dan *WPS Office*.

Materi pertama yang disampaikan adalah materi pengenalan perencanaan keuangan dan laporan keuangan. Materi ini bertujuan menumbuhkan kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya perencanaan keuangan usaha dan pembuatan laporan keuangan. Setelah itu baru masuk pada materi pembuatan laporan keuangan.

Materi kedua adalah praktik pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi "Akuntansi UKM" yang berbasis *android*. Dalam praktik penggunaan aplikasi "Akuntansi UKM", peserta dipandu setiap langkah demi langkah melalui metode pembelajaran studi kasus. Melalui metode ini, peserta diminta mempraktikkan pencatatan transaksi-transaksi usaha, sehingga di akhir kegiatan ini, peserta mendapatkan gambaran hasil laporan keuangan.



Gambar 2. Proses Pelatihan

- Dermawan, S., & Djahotman, P. 2011. *Analisis Laporan Keuangan-Cara Mudah dan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery, 2014, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Jakarta: Kencana.
- [Http://se2016.bps.go.id](http://se2016.bps.go.id)
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahmana, A. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009*, B11-B15, Yogyakarta

KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa 1) para pelaku usaha UMKM telah memahami pentingnya perencanaan keuangan usaha dan pembuatan laporan keuangan bagi monitoring kinerja usaha mereka dan membantu akses permodalan melalui lembaga perbankan; 2) melalui keterampilan penggunaan "Aplikasi UKM" sebagai sarana pembuatan laporan keuangan yang diajarkan kepada peserta, peserta telah mampu membuat laporan keuangan usahanya dengan mudah dan menyenangkan, meskipun mereka belum mempunyai pemahaman ilmu akuntansi dan belum pernah membuat laporan keuangan atas usaha mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP), khususnya Kantor Wilayah (Kanwil) Bali karena kegiatan pengabdian ini merupakan kerjasama antara Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) dengan Direktorat Jendral Pajak (DJP) Kantor Wilayah Bali. Bentuk dukungan DJP Kanwil Bali dalam kegiatan pengabdian yang bertajuk *Business Development Service (BDS) "Asistensi Pembuatan Laporan Keuangan dengan Aplikasi bagi UMKM"* ini berupa pendanaan dan segala fasilitas yang sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat tetap terlaksana secara berkelanjutan dan membawa manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi para pelaku usaha UMKM di Provinsi Bali.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia, 2015, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*